

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh giro wajib minimum (GWM) terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia tahun 2007-2011. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 112 bank umum di Indonesia yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *net interest margin* (NIM) dan *return on assets* (ROA), sedangkan variabel independen yang digunakan adalah giro wajib minimum (GWM), dengan variabel kontrol ukuran bank, *loan to deposit ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), *net performing loan* (NPL) dan biaya operasional (BOPO). Metode yang digunakan adalah regresi linear berganda dan diperoleh hasil yaitu GWM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap NIM dan ROA bank di Indonesia. Ukuran bank dan CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NIM dan ROA. LDR berpengaruh positif signifikan terhadap NIM dan ROA, sedangkan NPL dan BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap NIM dan ROA.

Kata kunci : profitabilitas, giro wajib minimum, ukuran bank, *loan to deposit ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), *net performing loan* (NPL), biaya operasional (BOPO)